

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Desain penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Dalam bidang kesehatan, dapat digunakan untuk menggambarkan masalah Gambaran Upaya Pencegahan *Bullying* pada Anak Usia Sekolah di SDN Giwangan (Notoatmodjo, 2018).

Desain penelitian yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistis, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta (Nasir, 2018). Desain dalam penelitian ini untuk menggambarkan Upaya Pencegahan *Bullying* pada Anak Usia Sekolah di SDN Giwangan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

##### **1. Lokasi**

Penelitian dilakukan di SDN Giwangan Yogyakarta.

##### **2. Waktu Kegiatan**

Penelitian dilakukan pada Bulan Januari 2024 – April 2025 dan untuk pengambilan data dilakukan pada Bulan Februari 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 A&B di SDN

Giwangan dengan jumlah 69 siswa.

## 2. Sampel

### a. Cara Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total Sampling* dengan penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel masing-masing kelas yaitu dengan menggunakan seluruh sample pada setiap kelas untuk dijadikan responden dengan kategori :

**Tabel 3. 1 Distribusi Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
V A	36 orang siswa
V B	33 orang siswa
<b>Jumlah</b>	<b>69 siswa</b>

### b. Kriteria Sampel

- 1) Kriteria Inklusi  
Wali siswa yang menyetujui siswanya menjadi responden penelitian.
- 2) Kriteria Eksklusi  
Anak yang sakit atau tidak masuk sekolah.

## D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu keadaan yang diputuskan peneliti bahwa nantinya akan dianalisis sehingga nantinya didapatkan informasi mengenai hal tersebut yang pada akhirnya akan ditarik sebuah kesimpulan (Hardani, 2020). Penelitian ini menggunakan variabel penelitian adalah variabel tunggal yaitu pencegahan *bullying*.

## E. Definisi Operasional

Menurut Hidayat (2007), Definisi operasional mengacu pada proses pendefinisian variabel berlandaskan karakteristik yang bisa diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran yang tepat terhadap suatu objek atau fenomena. Skala pengukuran suatu variabel mengacu pada

metodologi yang dimanfaatkan peneliti untuk memperoleh atau mengukur data yang berkaitan dengan variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010). Definisi i operasional pada penelitian ini tercantum pada tabel berikut :

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Upaya pencegahan <i>bullying</i>	Suatu tindakan yang bertujuan untuk mengurangi pencegahan perilaku kekerasan seperti kekerasan verbal, kekerasan fisik, dan kekerasan psikososial yang dilakukan oleh siswa	Kuesioner pencegahan <i>bullying</i>	Ordinal	1. Baik dengan skor >63 2. Cukup dengan skor 42-63 3. Buruk dengan skor <42

#### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Kuesioner dimanfaatkan sebagai instrumen riset atau alat untuk pengumpulan data dalam riset ini. Peneliti memanfaatkan instrumen survei yang memuat serangkaian pertanyaan yang tanggapannya telah ditentukan sebelumnya oleh para peneliti. Sebelum dimanfaatkan sebagai alat riset, kuesioner terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner untuk mengukur variabel tunggal tentang *bullying* dengan skala likert.

##### 1. Kuesioner Pencegahan *Bullying*

Pada variabel pencegahan *bullying* jenis kuesioner yang digunakan adalah skala likert dengan mengadopsi penelitian dari (Safitri, 2014), kuesioner ini memiliki 21 pertanyaan menggunakan skala likert yang terdapat 4 pilihan jawaban. Dalam kriteria penilaian antara jawaban (positif) *favorable* dan (negatif) *unfavorable* memiliki kriteria penilaian yang berbeda.

Yang ditunjukkan menurut tabel di bawah :

**Tabel 3. 3 Bobot Penilaian Skala Likert *Bullying***

Jawaban <i>Favourable</i>	Skor	Jawaban <i>Unfavourable</i>	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Tidak Setuju (TS)	4
Setuju (S)	3	Kurang Setuju (KS)	3
Kurang Setuju (KS)	2	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	1	Sangat Setuju (SS)	1

**Tabel 3. 4 Perincian Butir Pertanyaan Skala Perilaku *Bullying***

Pertanyaan	Jawaban <i>Unfavourable</i>	Skor
<i>Favourable</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,13,14, 15,16,17,18,19,20	20
<i>Unfavourable</i>	10	1
<b>Total</b>		<b>21</b>

Peneliti akan mengelompokkan upaya pencegahan *bullying* menjadi 3 kategori sesuai dengan rumus Azwar (2015), yaitu :

**Penghitungan Skor :**

$$\begin{aligned} \text{Skor minimum} &= \text{Skor terendah} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 21 = 21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimum} &= \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah soal} \\ &= 4 \times 21 = 84 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{2} \times (105) = 52,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi} &= \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{6} \times (63) = 10,5 \text{ dibulatkan menjadi } 11 \end{aligned}$$

**Tabel 3. 5 Interpretasi Kuesioner**

Kategori	Perhitungan	Skor
Baik	$X > (\text{Mean} + \text{SD})$	$X > 63$
Cukup	$(\text{Mean} - \text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + \text{SD})$	$42 \leq X \leq 63$
Kurang	$X < (\text{Mean} - \text{SD})$	$X < 42$

**G. Validitas dan Reliabilitas****1. Uji Validitas**

Pada pengujian validitas kuesioner dilakukan uji korelasi antara skor atau nilai setiap pertanyaan dengan menggunakan rumus (Notoadmodjo 2010). Uji validitas tentang kuesioner upaya pencegahan *bullying* sudah dilakukan oleh (Abdullatif, 2024). Didapatkan hasil uji validitas instrumen *bullying* semua pertanyaan dinyatakan valid dengan rentang hasil  $r$  hitung 0,372 sampai 0,793 dan  $r$  tabel sebesar 0,404.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, instrumen dikatakan dapat dipercaya apabila hasil tesnya konsisten. Kuesioner yang peneliti gunakan sudah dilakukan uji reliabilitas sebelumnya dengan hasil koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,895. Sehingga dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabel (Abdullatif, 2024).

### H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Metode Pengolahan Data

Sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2012), pengolahan data dianggap sebagai tahapan penting dalam riset. Proses pengumpulan data dilakukan melalui serangkaian tahapan, yang meliputi :

a. *Editing*

Proses yang ditujukan untuk memverifikasi keakuratan data yang diperoleh atau dikumpulkan. Proses editing bisa dilakukan baik pada tahap pengumpulan data mau pun setelah pengumpulan data selesai.

b. *Coding*

Mengacu pada proses pemberian kode numerik ke data yang memuat beberapa kategori. Proses pengkodean, khususnya pengkodean data, diarahkan pada identifikasi karakter yang beragam. Kode-kode yang peneliti gunakan meliputi :

1) Kelas

1 = Kelas V A

2 = Kelas V B

2) Usia

1 = 10 Tahun

2 = 11 Tahun

3 = 12 Tahun

3) Jenis kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

## 4) Pendidikan orang tua

Ayah

1 = SD-SMP

2 = SMA

3 = Sarjana

Ibu

1 = SD-SMP

2 = SMA

3 = Sarjana

## 5) Pekerjaan

1 = Petani

2 = PNS

3 = Swasta

4 = IRT

5 = Pedagang

6 = TNI/POLRI

c. *Tabulating*

Tabulasi melibatkan pembuatan tabel data yang disesuaikan dengan tujuan khusus penilaian atau preferensi peneliti.

d. *Data Entry*

Peneliti terlibat dalam pemrosesan data dengan memasukkan data yang dikumpulkan ke dalam tabel pusat atau database komputer, diikuti dengan menghasilkan distribusi frekuensi dasar atau tabel kontingensi. Prosedur ini melibatkan input informasi yang disandikan ke dalam aplikasiperangkat lunak.

e. *Cleaning*

Melakukan tinjauan menyeluruh terhadap data yang dimasukkan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki potensi kesalahan.

## 2. Analisa Data (Univariat)

Analisis univariat mengacu pada pemeriksaan statistik dari satu variabel atau karakteristik peserta riset. Menurut Notoatmodjo (2012), analisis ini biasanya menghasilkan distribusi dan proporsi masing-masing variabel tanpa melihat adanya korelasi. Selain itu, terdapat ukuran tendensisentral, ukuran variabilitas seperti standar deviasi, dan estimasi titik. Statistik deskriptif yang dimanfaatkan dalam riset mencakup ukuran tendensi sentral, khususnya rata-rata, median, dan modus, dengan fokus pada usia. Distribusi frekuensi dimanfaatkan untuk memastikan distribusi data dalam riset. Variabel data seperti pengetahuan dan sikap menjadi sasaran pengukuran. Setelah pengumpulan data selesai, selanjutnya data tersebut diintegrasikan dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Penjumlahan bobot pengamatan disandingkan dengan nilai maksimum dan selanjutnya dikalikan 100% untuk perbandingan (Notoatmodjo, 2012).

Dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} + 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Presentase

$f$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah seluruh responden

### I. Etika Penelitian

Sebelum dilakukan pengambilan data, penelitian akan diuji kelayakan etik melalui Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Menurut Komite Etik dan Pengembangan Kesehatan Nasional (2021) dalam melakukan penelitian terdapat beberapa prinsip etik yang harus diterapkan selama penelitian. Penelitian ini telah memiliki surat keterangan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 26 Februari 2025 dengan Nomor : Skep/063/KEP/II/2025. Yang terbagi menjadi :

### **1. Prinsip Menghormati Harkat Martabat Manusia**

Prinsip ini merupakan prinsip yang menghormati harkat martabat manusia yang mempunyai kebebasan memilih dan bertanggung jawab secara pribadi. Terhadap keputusannya sendiri. Pada prinsip ini memiliki tujuan untuk menghormati otonomi, dimana manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan untuk memilih untuk mengambil sebuah keputusan.

### **2. Prinsip Berbuat Baik**

Pada prinsip ini peneliti harus mengupayakan resiko penelitiannya lebih kecil jika dibandingkan manfaatnya yang maksimal dengan kerugian minimal. Dalam penelitian kesehatan subjek manusia diikutsertakan, dengan maksud untuk membantu tercapainya peneliti kesehatan yang tepat untuk diaplikasikan kepada manusia. Berikut prinsip berbuat baik dalam penelitian:

- a. Resiko penelitian harus kecil jika dibandingkan manfaatnya.
- b. Penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah.
- c. Peneliti dalam melakukan penelitian mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian.
- d. Tidak merugikan yang menentang segala tindakan yang sengaja merugikan subjek penelitian.

### **3. Prinsip Keadilan**

Prinsip etik dalam penelitian terutama menyangkut keadilan yang merata dan seimbang dalam mendapatkan manfaat dari peneliti untuk subjek penelitian. Hal ini bisa dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia, gender, status ekonomi, budaya dan pertimbangan etnik. Perbedaan dalam distribusi beban dan manfaat dapat dibenarkan apabila didasarkan pada perbedaan yang relevan secara moral.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

- a. Peneliti mencari sumber literatur untuk mendapatkan fenomena.
- b. Peneliti menyerahkan topik penelitian kepada koordinator skripsi.
- c. Peneliti mengajukan judul yang telah direkomendasikan dari koordinator

kepada pembimbing skripsi.

- d. Peneliti mendapatkan persetujuan judul dari dosen pembimbing. Judul yang disetujui yaitu “Gambaran Upaya Pencegahan *Bullying* pada Anak Usia Sekolah di SDN Giwangan”.
- e. Peneliti menyusun BAB I sesuai dengan arahan dari pembimbing.
- f. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan BAB I. Setelah Acc BAB I pembimbing menganjurkan untuk melanjutkan BAB selanjutnya.
- g. Peneliti menyusun BAB II sesuai dengan arahan dari pembimbing.
- h. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan BAB II. Setelah Acc BAB II pembimbing menganjurkan untuk melanjutkan BAB selanjutnya.
- i. Peneliti menyusun BAB III sesuai dengan arahan dari pembimbing.
- j. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan BAB II. Setelah Acc BAB II pembimbing menganjurkan untuk melakukan persiapan seminar
- k. Peneliti menyiapkan seluruh keperluan untuk seminar proposal dan meminta persetujuan dari pembimbing dan penguji.
- l. Setelah proposal skripsi disetujui, maka peneliti melakukan seminar proposal kepada pembimbing dan penguji
- m. Setelah seminar proposal peneliti melakukan revisi sesuai dengan masukan dan arahan dari pembimbing dan penguji.
- n. Setelah melakukan revisi peneliti melakukan konsultasi kembali kepada dosen pembimbing dan penguji. Setelah Acc maka dilanjutkan untuk penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian dan persetujuan etik (*etical clerance*).
- b. peneliti meminta izin ke SDN Giwangan Yogyakarta menjelaskan tujuan penelitian dan manfaatnya.
- c. Setelah mendapatkan ijin penelitian maka peneliti mengambil data yang sesuai dengan kriteria penelitian dengan bantuan asisten peneliti sejumlah 2 orang yang merupakan mahasiswa keperawatan
- d. Peneliti meminta persetujuan kepada wali/guru wali kelas

- e. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner, responden di berikan waktu sekitar 40-60 menit dengan bantuan asisten peneliti untuk mengkoordinasikan responden supaya memahami alur penelitian.
- f. Peneliti memberikan instruksi kepada responden untuk mengisi jawaban dari pertanyaan sesuai dengan kondisi masing-masing

### **3. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Peneliti melakukan pengolahan data. Tahap pengolahan data antara lain *editing*, *coding*, tabulasi, *entry data* dan *cleaning* menggunakan uji statistik aplikasi SPSS.
- b. Setelah pengolahan dan analisa data selesai maka peneliti menuliskan hasil tersebut pada BAB IV dan BAB V.
- c. Setelah peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan kepada pembimbing.
- d. Peneliti melakukan revisi sesuai arahan dari pembimbing.
- e. Setelah mendapatkan ACC, pembimbing menganjurkan untuk pengajuan ujian hasil.
- f. Setelah mempersiapkan dan pengajuan ujian telah ACC. Peneliti melakukan ujian hasil kepada pembimbing dan penguji.
- g. Peneliti melakukan revisi sesuai dari arahan pembimbing dan penguji.
- h. Setelah itu konsultasi kepada pembimbing dan penguji.
- i. Setelah selesai maka peneliti dapat melakukan yudisium.